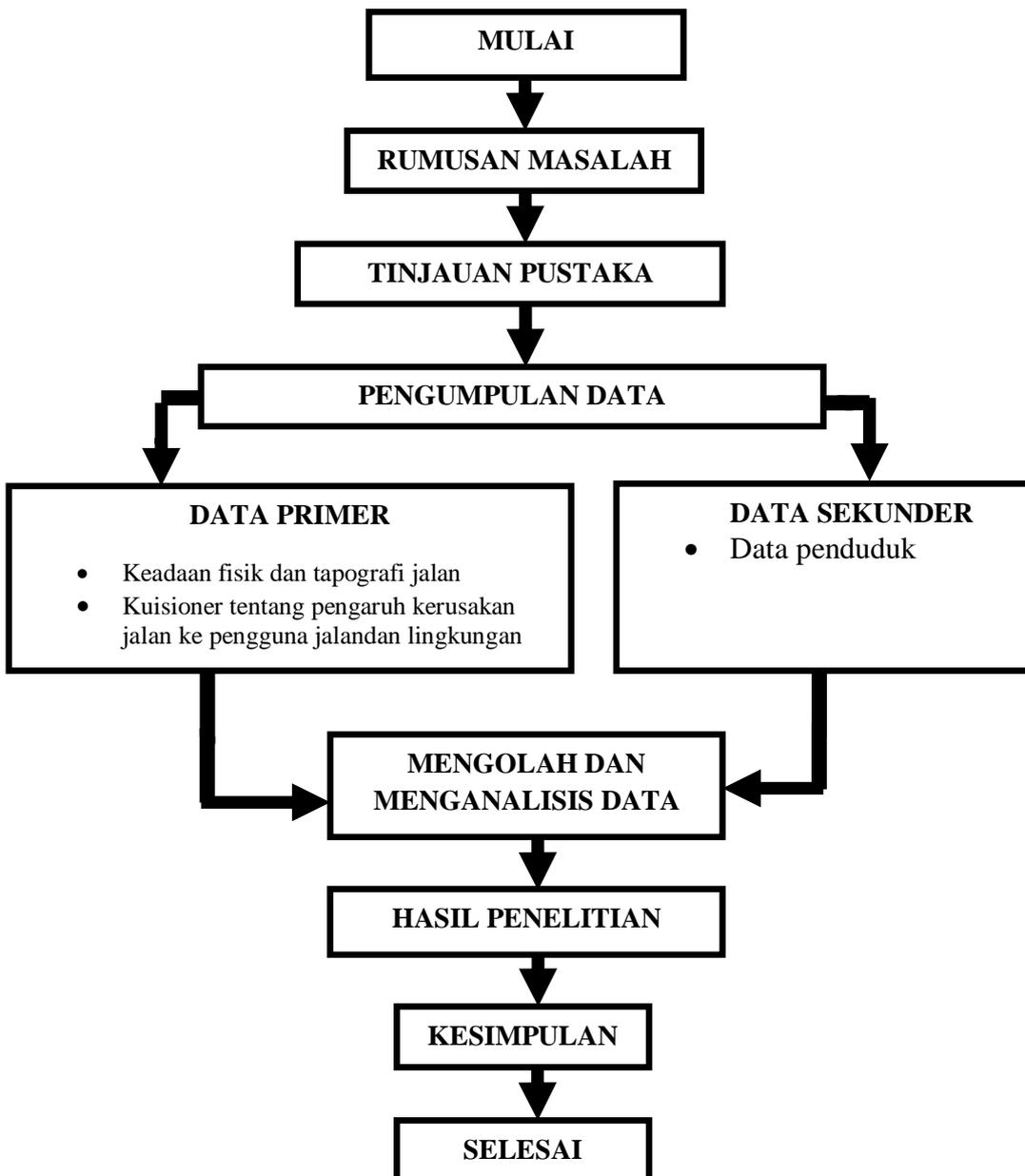


BAB III
METODELOGI PENELITIAN

3.1 Alir Penelitian

Tahapan penelitian yang dilakukan sesuai dengan bagan alir pada gambar berikut:



Gambar 3.1 Bagan Alir Penelitian

3.2 Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini dilaksanakan di jalan Tanjung Agung Kecamatan Tanjung Agung dimulai pada bulan juni 2022. Data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

- a. Data primer yang diolah dalam Tugas Akhir adalah data yang di peroleh dari penelitian langsung di jalan raya Gampeng Kediri, data primer perlu di gunakan agar mengetahui keadaan asli di lapangan. Survei ini meliputi :
 1. keadaan fisik jalan seperti kerusakan yang terjadi,
 2. wawancara serta memberikan kuisisioner terhadap pengguna jalan dan lingkungan mengenai dampak dari kerusakan jalan yang terjadi
- b. Sedangkan pengumpulan data sekunder yaitu mengumpulkan data penduduk, data yang bersifat teoritis, dokumen, di peroleh melalui skripsi-skripsi kepustakaan, diklat, jurnal, buku lain yang sesuai dengan materi penelitian dan data.

3.2 Teknik Analisis Data

Analisis data yang dilakukan yaitu analisis deskriptif dengan menggunakan tabel dan grafik. Analisis dilakukan dengan mengelompokan data dan mendeskripsikan data pengelompokan tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis deskriptif kuantitatif, analisis skoring, dan distribusi frekuensi. Untuk mempermudah analisis, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan program *SPSS 26.0 for windows* dan *Ms Excel*.

1. Uji Instrumen

a. Menguji Validitas

Validitas yaitu mengenai apa dan seberapa baik suatu alat tes dapat mengukur, sedangkan reliabilitas merujuk pada konsistensi skor yang di capai oleh orang yang sama ketika di uji berulang kali dengan tes yang sama pada kesempatan yang berbeda, atau dengan seperangkat butir-butir ekuivalen yang berbeda, atau di bawa kondisi pengujian yang berbeda (Anastasi & Urbina, 2018). Untuk menentukan valid tidaknya suatu item maka digunakan kriteria penilaian sebagai berikut:

- 1) Jika $R_{hitung} > R_{tabel}$ maka instrumen atau item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
- 2) Jika $R_{hitung} < R_{tabel}$ maka instrumen atau item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

Membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk *degree of freedom* (df) = $n - 2$ dalam hal ini n adalah jumlah sampel dengan taraf signifikan 0,01 atau 1% dan 0,05 atau 5%. Tingkat signifikan 5% atau 0,05 artinya mengambil risiko salah dalam mengambil keputusan untuk menolak hipotesis yang salah sebanyak-banyaknya 5% dan benar dalam mengambil keputusan sedikit-dikitnya 95% (tingkat kepercayaan).

2. Uji Reliabilitas

Triton (2005) berpendapat bahwa metode *Cronbach Alpha* diukur berdasarkan skala dari 0 sampai 1. Instrumen dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach*

$Alpha > 0,6$, jika nilai *Cronbach Alpha* $\leq 0,6$ maka data tersebut tidak reliabel. Apabila skala itu di kelompokkan ke dalam lima kelas dengan ring yang sama, maka ukuran kemantapan *Alpha* dapat di interpretasikan pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1. Interval Nilai Koefisien Alpha & Ukuran Kemantapan.

Interval Nilai	Ukuran Kemantapan
0,00 - 0,20	Kurang Reliabel
0,21 - 0,40	Agak Reliabel
0,41 - 0,60	Cukup Reliabel
0,61 - 0,80	Reliabel
0,81 - 1,00	Sangat Reliabel

1.3.1 Penilaian Terhadap Kinerja

Dalam penelitian ini, analisis regresi linier berganda digunakan untuk memberikan penilaian terhadap kinerja Pamsimas. Menurut Priyatno (2011:249) persamaan secara umum regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e \dots\dots\dots \text{Persamaan (3.1)}$$

Dimana :

- Y : Variabel Kinerja Pamsimas
- a : Konstanta
- b_1, b_2 : Koefisien Regresi
- X_1 : Variabel Pengelolaan
- X_2 : Variabel Ketersediaan
- e : *Error Term*

Untuk mempermudah analisis, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan program *SPSS 26.0 for windows*.

Konsep alat ukur ini berupa kisi-kisi angket, kisi-kisi angket kemudian di jabarkan kedalam variable dan indikator, selanjutnya dijadikan landasan dan

pedoman dalam penyusun item-item pernyataan sebagai instrument penelitian. Skala pengukuran untuk menentukan nilai jawaban angket dari pernyataan yang di ajukan adalah dengan menggunakan *skalalikert*. *Skalalikert* merupakan skala yang berisi lima tingkatan jawaban mengenai kesetujuan responden terhadap statement atau pernyataan yang di kemukakan melalui opsi yang tersedia. Ridwan dan sunarto (2013) mengemukakan *Skalalinkert* di gunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial.

Pada penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup dengan tiga atau lebih jawaban sehingga dengan demikian responden dapat memilih beberapa alternatif jawaban yang tersedia mulai dari sangat baik sampai sangat tidak baik. Pertanyaan kuesioner dapat dilihat pada Tabel 3.2

Tabel 3.2 Pertanyaan Kuisoner

No	Pertanyaan				
X ₁	Aspek Pengguna Jalan	SB	CB	B	KB
1	Aspek Keamanan seperti Kecelakaan kendaraan dan Kecemasan Melewati Jalan rusak				
2	Aspek Kenyamanan Seperti Perlambatan Laju Kendaraan dan Goncangan yang Berlebihan				
X ₂	Aspek Lingkungan				
1	Kesehatan Pada kondisi Tubuh				
2	Pencemaran Udara yang Berlebihan				
Y	Aspek Teknis				
1	Kerusakan Jalan yang Berluang				
2	Tikungan Tajam dan jalan yang bergelombang				

Tabel 3.3 Bobat Skor Alternatif Jawaban Angket Penelitian

Kategori	Skor
SB : Sangat Berpengaruh	4
CB : Cukup Berpengaruh	3
B : Berpengaruh	2
KB : Kurang Berpengaruh	1

3.3.2 Metode Penentuan Populasi dan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan *diambil secara sengaja* dengan jumlah propulasi sebanyak 100 penduduk di daerah perumahan warga dan pengguna jalan yang melintasi jalan tanjung agung. Rumus lain yang digunakan adalah “Rumus Krejcie-Morgan”, yaitu:

$$n = \frac{\chi^2 \cdot N \cdot P(1-P)}{(N-1) \cdot d^2 + \chi^2 \cdot P(1-P)} \dots\dots\dots \text{Persamaan (3.1)}$$

Dimana:

1. *n* adalah jumlah sampel
2. *N* adalah jumlah populasi
3. Adalah nilai Chi kuadrat, asumsi digunakan $\alpha=0,05$ pada derajat bebas 1, maka nilai Chi kuadrat = 3.841.
4. *d* adalah persentase toleransi ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat di tolerir adalah 5% ($d = 0.05$)
5. *P* adalah proporsi populasi, asumsi keragaman populasi yang dimasukkan dalam perhitungan adalah $P(1-P)$, dimana $P = 0,5$

$$n = \underline{3,841 \times 100 (0,5 \times 0,5)}$$

$$(100-1) 0,05^2 + 3,841 (0,25)$$

$$n = \frac{3,841 \times 100 (0,5 \times 0,5)}{(100-1) 0,05^2 + 3,841 (0,25)}$$

$$n = \frac{3,841 \times 100 (0,25)}{(100-1) 0,0025 + 3,841 (0,25)}$$

$$n = \frac{3,841 \times 100 (0,25)}{(100-1) 0,0025 + 3,841 (0,25)}$$

$$n = 80$$

3.4 Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilakukan di jalan Tanjung Agung Kecamatan Tanjung Agung Kabupaten Muara Enim selama 5 bulan dari bulan Maret 2022. Jadwal penelitian dapat dilihat pada Tabel 3.1 berikut :

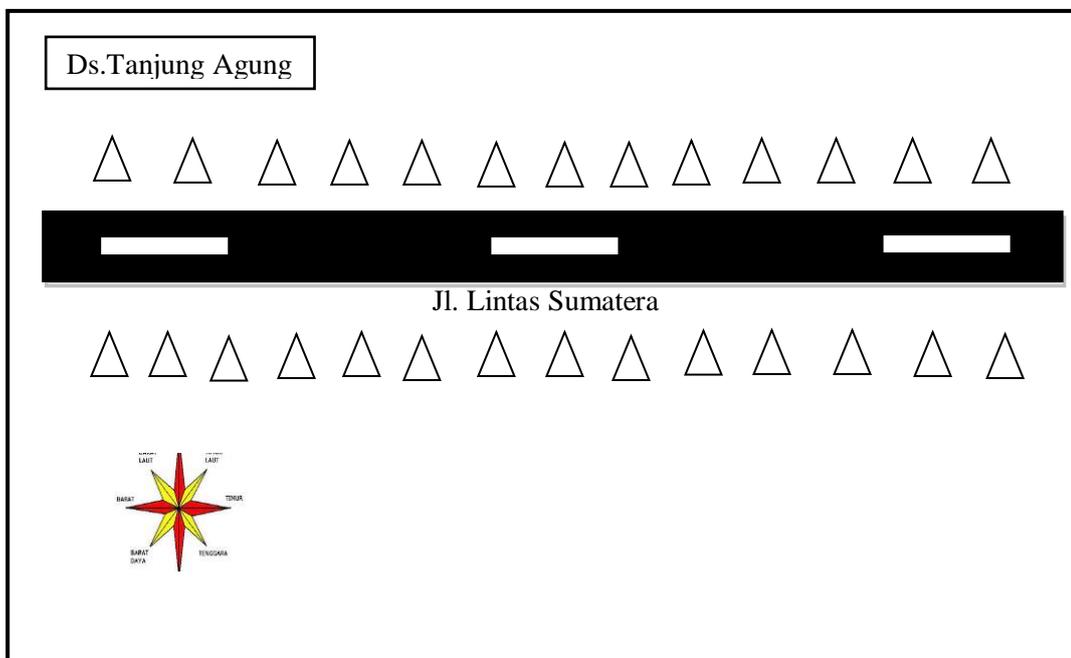
Tabel 3.1 Jadwal waktu penelitian

Kegiatan	Tahun 2022				
	Maret	April	Mei	Juni	Juli
Survey Pendahuluan					
Menyusun Proposal					
Seminar Proposal					
Penelitian di Lapangan					
Analisa Pengolahan Data					
Sidang/Ujian Akhir					

Sumber : Analisa Tahun 2022

3.5 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di jalan Tanjung Agung Kecamatan Tanjung Agung Kabupaten Muara Enim. Denah lokasi penelitian dapat dilihat pada gambar 3.2 berikut ini :



Gambar 3.2 Denah lokasi penelitian

Keterangan :

 : Perumahan warga desa Tanjung Agung